

## Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar

Ellisya Nur Fauziyyah Ramadhani, Cholifah Tur Rosidah\*  
Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Author: [cholifah@unipasby.ac.id](mailto:cholifah@unipasby.ac.id)  
Dikirim: 04-03-2025; Direvisi: 17-03-2025; Diterima: 20-03-2025

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis pengaruh dari literasi digital terhadap keterampilan menulis pada teks deskripsi peserta didik kelas IV di sekolah dasar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini menerapkan desain *pre-experimental* dengan model *one group pretest-posttest design*. Sebanyak 40 peserta didik pada kelas IV di UPT SD Negeri 207 Gresik terlibat sebagai sampel yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Data penelitian dikumpulkan melalui metode tes berbentuk uraian. Teknik penganalisisan data yang digunakan yakni uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas dikategorikan berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan oleh nilai sig. sebesar 0,256 untuk *pretest* dan 0,235 untuk *posttest*, sehingga keduanya lebih dari 0,05. Temuan penelitian ini mengungkap bahwa keterampilan menulis peserta didik pada materi teks deskripsi dapat dipengaruhi oleh literasi digital, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05, sehingga ditolaknya hipotesis nol ( $H_0$ ) dan diterimanya hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas IV materi teks deskripsi di tingkat sekolah dasar dipengaruhi oleh literasi digital.

**Kata Kunci:** Literasi digital; keterampilan menulis; teks deskripsi

**Abstract:** This research aims to identify the influence of digital literacy on the descriptive writing skills of fourth-grade elementary school students. This study is classified as quantitative experimental research. The research employs a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest model. Forty fourth-grade students from UPT SD Negeri 207 Gresik participated as the sample, selected through saturated sampling. Research data were collected through essay-based tests. Data analysis techniques used were normality testing and hypothesis testing. The normality test results indicated that the data were normally distributed. This is evidenced by the significance values of 0.256 for the pretest and 0.235 for the posttest, both of which are greater than 0.05. The research findings reveal that students' writing skills in descriptive texts can be influenced by digital literacy, as demonstrated by a significant value of 0.000, which is less than 0.05. This result leads to the rejection of the null hypothesis ( $H_0$ ) and the acceptance of the alternative hypothesis ( $H_1$ ). Based on these findings, it can be concluded that the descriptive writing skills of fourth-grade elementary school students are influenced by digital literacy.

**Keywords:** Digital literacy; writing skills; descriptive text

### PENDAHULUAN

Bahasa tidak pernah terlepas dari kehidupan sosial manusia. Bahasa memungkinkan manusia berkomunikasi dengan baik dan menyampaikan ide, pemikiran, dan informasi (Hoerudin, 2023). Sebagai makhluk sosial, keterampilan berbahasa merupakan aspek penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Dengan menguasai keterampilan berbahasa, kualitas komunikasi akan meningkat, sehingga

interaksi sosial menjadi lebih efektif. Sihombing et al., (2024) mendefinisikan keterampilan berbahasa sebagai kemampuan menggunakan bahasa secara efektif dan tepat, baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbahasa peserta didik dapat ditingkatkan melalui berbagai kegiatan literasi yang diintegrasikan dengan mata pelajaran, karena literasi memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengasah keterampilan berbahasanya secara lebih mendalam. Peningkatan aktivitas literasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, berbicara, menyimak, serta menulis (Sulatra & Pratiwi, 2021). Gerakan literasi dapat diimplementasikan dalam berbagai mata pelajaran yang relevan dengan kurikulum (Najwa, 2018).

Mata pelajaran bahasa Indonesia wajib dipelajari peserta didik di tingkat sekolah dasar. Proses meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik termasuk pembelajaran bahasa ini. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran krusial dalam mendorong peserta didik agar memiliki keterampilan berbahasa yang efektif. Sebagaimana dikemukakan Lestari & Indihadi, (2019), kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik melalui interaksi dalam proses belajar mengajar. Dalam kurikulum merdeka, keterampilan berbahasa mencakup berbagai aspek, seperti menulis, membaca, memirsas, berbicara, dan mempresentasikan (Nurhayati & Rochmiyati, 2023).

Menulis adalah kemampuan yang paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan seperti mendengarkan, berbicara, dan membaca (Pahrin, 2021). Menulis termasuk kemampuan yang paling sulit untuk dilakukan karena penulis harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kosa kata yang kuat untuk menyampaikan ide mereka kepada pembaca (Inggriyani & Pebrianti, 2021). Keterampilan menulis membutuhkan pemikiran yang kompleks sehingga membuat keterampilan tersebut lebih sulit dari keterampilan berbahasa yang lain.

Teks deskripsi merupakan bagian dari pembelajaran menulis pada jenjang sekolah dasar. Keterampilan menulis deskripsi termasuk kompetensi yang penting untuk dimiliki peserta didik sekolah dasar (Pratiwi, 2023). Tujuan dari teks deskripsi ini adalah untuk membuat pembaca bisa membayangkan atau menangkap dengan jelas apa yang digambarkan oleh penulis. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menyajikan gambaran yang detail dan jelas tentang objek, tempat, atau peristiwa sehingga pembaca dapat memahami atau merasakan sesuatu yang penulis sampaikan (Fitriyah, 2020).

Melalui wawancara dengan guru sekolah dasar kelas IV serta pengamatan di kelas IV, peneliti mendapatkan hasil bahwa peserta didik memiliki keterampilan menulis teks deskripsi yang masih tergolong rendah karena peserta didik menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran menulis pada materi teks deskripsi. Permasalahan yang dihadapi peserta didik adalah kurangnya motivasi, rasa kebingungan pada proses menulis teks deskripsi karena kurangnya informasi, dan rendahnya penguasaan kosakata, hal tersebut menjadikan peserta didik seringkali membutuhkan banyak contoh. Permasalahan tersebut berdampak pada anggapan peserta didik yang merasa bahwa menulis teks deskripsi adalah hal yang sulit.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, (2023) menemukan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi memiliki masalah yaitu pembelajaran yang monoton, berpusat pada guru, dan peserta didik tidak memiliki banyak kosakata, yang membuat sulit bagi peserta didik untuk menulis ide mereka. Cahyani &



Rochmiyati, (2023) juga menemukan bahwa keterbatasan media pembelajaran termasuk salah satu faktor yang menjadi sumber kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, peserta didik juga menghadapi kendala dalam menuangkan ide atau pemikiran, sehingga menyebabkan mereka tidak dapat mengembangkan tulisan yang dibuat dan menganggap menulis sebagai kegiatan yang sulit. Dengan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah tindakan yang dilakukan untuk mengatasinya. Salah satu tindakan mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menerapkan literasi digital pada kegiatan pembelajaran sehingga literasi digital tersebut dapat mendukung peserta didik saat pembelajaran menulis yaitu membuat teks deskripsi. Literasi digital ini diterapkan oleh peserta didik dengan bantuan media digital berupa *google*, *youtube*, dan *microsoft word* yang akan digunakan peserta didik untuk membantu dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yaitu dengan mengakses dan mengevaluasi informasi, serta menyusun tulisan dengan media digital dengan memperhatikan keamanan digital.

Literasi mencakup kompetensi berpikir dengan memanfaatkan beragam sumber informasi, baik dalam bentuk cetak, digital, visual, maupun auditori (Rosidah, 2020). Nudiati & Sudiapermana, (2020) mengatakan bahwa literasi dibutuhkan di abad ke-21 yang meliputi literasi membaca dan menulis, sains, numerasi, digital, keuangan, serta budaya dan kewargaan.

Literasi digital menurut Bastin, (2022) adalah kemampuan dan pengetahuan untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, dan mengolah informasi dengan menggunakan media digital, alat komunikasi, dan jaringan untuk mendapatkan manfaat yang ada. Sehingga, literasi digital tidak hanya terbatas pada kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga meliputi pemahaman yang kritis terhadap informasi yang diperoleh melalui media digital. Di samping itu, literasi digital tidak hanya terbatas pada keterampilan baca tulis melainkan juga meliputi berbagai keterampilan lainnya.

Literasi digital dalam pendidikan berarti pembelajaran yang dilakukan melalui media digital yang menggabungkan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam pendidikan (Simbolon et al., 2022). Media digital dapat digunakan untuk berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi yang diperlukan, serta bisa dimanfaatkan oleh setiap orang termasuk peserta didik sekolah dasar untuk mengasah kemampuan berbahasa Indonesia (Hisanah & Fradana, 2024). Dengan demikian, literasi digital memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi secara efisien.

Penerapan literasi digital memiliki sisi positif, Ariyati (2020) menyatakan penerapan literasi digital dapat memudahkan perolehan informasi, komunikasi, meningkatkan kreativitas, dan membuat proses belajar lebih mudah, sehingga dapat membantu guru dan peserta didik. Pentingnya penerapan literasi digital juga dikatakan oleh (Haya et al., 2023) bahwa melalui literasi digital, peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dan mencari secara luas berbagai sumber informasi untuk mendukung ide-ide kreatif peserta didik. Oleh sebab itu, literasi digital dapat memungkinkan peserta didik meraih tujuan pembelajaran karena memudahkan mencari informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Pemanfaatan *platform* digital seperti *Google* dan *YouTube*, peserta didik dapat menemukan referensi yang kaya dan bervariasi yang dapat memperkaya kosa kata dan ide dalam menulis teks deskripsi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menulis juga dapat membuat proses tersebut menjadi lebih menarik, sehingga dapat



mengatasi masalah motivasi. Literasi digital memungkinkan setiap orang untuk memperoleh informasi dan meningkatkan kemampuan berbahasa (Sulatra & Pratiwi, 2021).

Berbagai penelitian telah dilakukan terkait literasi digital, seperti penelitian oleh Lesmana et al., (2023) yang didapatkan hasil bahwa hasil belajar materi teks cerita inspiratif peserta didik dipengaruhi oleh literasi digital. Selain itu, Penelitian oleh Widiastini, (2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan literasi digital melajah.id terhadap hasil belajar membaca. Penelitian Sayuri et al., (2023) juga mendapatkan hasil bahwa penerapan literasi digital berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran dengan interval koefisien tingkat pengaruh sedang.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh dari literasi digital terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV di jenjang sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Kategori penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental berbentuk *one-group pretest-posttest design*. Desain penelitian yang digunakan, tersaji pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
Y1	X	Y2

Keterangan:

Y1 : *pretest* (pengukuran awal sebelum diberi perlakuan)

X : perlakuan (pemberian perlakuan berupa literasi digital)

Y2 : *posttest* (pengukuran akhir setelah diberi perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas IV di UPT SD Negeri 207 Gresik. 40 peserta didik kelas IV dari UPT SD Negeri 207 Gresik menjadi sampel penelitian, yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan teknik tes berupa tes tulis, di mana peserta didik harus menjawab dan menyelesaikan secara tertulis dengan menggunakan tulisan. Tes merupakan suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk mendapatkan informasi akurat mengenai kemampuan peserta didik (Gumantan dkk, 2020). Fungsi tes dalam penelitian ini yakni untuk menilai keterampilan menulis peserta didik pada materi teks deskripsi sehingga peserta didik menulis teks deskripsi sesuai dengan intruksi yang diberikan dalam soal.

Uji normalitas dan hipotesis akan digunakan untuk menganalisis data. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan pengolahan data SPSS versi 21.0 dengan metode uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kemudian, uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *paired sample t-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UPT SD Negeri 207 Gresik merupakan tempat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas, yakni kelas IV yang sebagai kelas penerima perlakuan. Pemerolehan data penelitian ini bersumber dari nilai tes 40



peserta didik di kelas IV. Tes tersebut dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah pemberian perlakuan (*posttest*).

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat normalitas sebuah data yang didapatkan dari tes sebelum dan sesudah perlakuan. Kriteria data berdistribusi normal adalah jika nilai sig. di atas 0,05. Jika nilai sig. di bawah 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas, penelitian ini menggunakan data dari *pretest* dan *posttest* materi teks deskripsi kelas IV. Uji *Shapiro Wilk* dipilih untuk menguji normalitas data karena jumlah sampel data di bawah 50. Tabel 2 menyajikan hasil uji normalitas penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 21.

**Tabel 2.** Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.109	40	.200*	.965	40	<b>.256</b>
POSTTEST	.120	40	.150	.964	40	<b>.235</b>

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2 tersebut memperlihatkan data *pretest* dan *posttest* memiliki jumlah yang sama yakni berjumlah 40 peserta didik. Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa data *pretest* serta *posttest* memiliki distribusi yang normal. Hal ini didasarkan pada pemerolehan nilai sig. 0,256 untuk *pretest* dan 0,235 untuk *posttest*, dimana kedua nilai sig. tersebut melebihi atau berada di atas 0,05.

### Uji Hipotesis

Penerimaan hipotesis dapat ditentukan menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan data *pretest* dan *posttest* dari peserta didik pada kelas IV. *Paired sample t test* diterapkan untuk menguji hipotesis karena pada penelitian ini data berdistribusi normal. Keputusan penerimaan hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Tabel 3 berikut menampilkan hasil pengujian hipotesis dengan *software* SPSS versi 21.

**Tabel 3** Uji Hipotesis

		Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-17.4375	8.8728	1.4029	-20.2752	-14.5998	-12.430	39	.000	

Dari Tabel 3 memperlihatkan bahwa uji paired sample t-test penelitian ini memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, hasil tersebut berimplikasi pada ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$ . Mengacu pada hasil yang diperoleh dari uji hipotesis, ditemukan bahwa ada pengaruh literasi digital



terhadap keterampilan menulis pada materi teks deskripsi peserta didik kelas IV di sekolah dasar.

Literasi digital membantu dalam mendukung keterampilan menulis peserta didik. Melalui akses ke media digital, peserta didik dapat membaca, mengamati dan menganalisis konten relevan dengan pembelajaran menggunakan media digital seperti Google dan YouTube. Informasi yang diperoleh tidak hanya membantu memperluas wawasan peserta didik, tetapi juga menambah kosa kata, karena peserta didik dihadapkan pada berbagai istilah baru yang relevan dengan topik pembelajaran. Proses ini melatih peserta didik berpikir kritis dalam memilih informasi yang relevan dan mengolahnya menjadi tulisan yang lebih baik.

Literasi digital yang diterapkan pada kegiatan belajar dengan memungkinkan peserta didik untuk melakukan pencarian informasi pada *Google* dan *YouTube*. Dengan menggunakan platform ini, peserta didik secara berkelompok diminta membaca, mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi terkait topik pembelajaran. Kemudian, kelompok tersebut mengolah Informasi yang diperoleh untuk menciptakan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas menulis teks deskripsi. Proses penulisan ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Word*, yang digunakan sebagai alat untuk mengetik dan menyusun tulisan secara lebih praktis. Peserta didik juga diminta untuk memperhatikan keamanan digital dengan melindungi privasi dan juga menuliskan sumber informasi yang digunakan dalam menulis teks deskripsi.

Menurut Gilster (Wahyuni et al., 2021) literasi digital berarti dapat memanfaatkan serta memahami sebuah informasi dari beragam sumber digital secara efektif. Peserta didik dapat memanfaatkan teknologi yang ada dan informasi dari media digital dalam berbagai konteks, termasuk akademik. Hal ini menjadi relevan dalam pembelajaran, peserta didik dapat mengakses informasi yang beragam melalui media digital untuk mendukung proses belajar. Literasi digital menciptakan pengalaman belajar berbeda bagi peserta didik. Tidak hanya membaca informasi, peserta didik juga memanfaatkan dan mengolah informasi menjadi tulisan deskriptif yang lebih terstruktur. Penggunaan media digital seperti *Google* dan *YouTube* memungkinkan peserta didik untuk mencari informasi yang relevan secara cepat, sedangkan penggunaan *Microsoft Word* membantu peserta didik menulis ide-ide mereka.

Literasi digital memfasilitasi akses peserta didik terhadap informasi dan pengetahuan yang dapat diperoleh dari berbagai situs web, sehingga dapat melatih peserta didik dalam mengolah informasi sehingga menjadi informasi yang jelas (Hisnahan & Fradana, 2024). Literasi digital memungkinkan peserta didik bukan hanya membaca, tetapi juga memahami dan memanfaatkan informasi tersebut untuk memperluas wawasan serta mendukung proses menulis. Peserta didik dapat mengeksplorasi ide-ide baru yang kemudian diolah menjadi tulisan deskriptif yang lebih kreatif.

Lesmana dkk (2023) mengemukakan bahwa literasi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi teks cerita inspiratif. Pengaruh tersebut disebabkan oleh beberapa kelebihan dari literasi digital seperti, dapat menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Temuan dalam penelitian ini memperkuat pandangan tersebut, menunjukkan bahwa literasi digital dapat



meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik dengan memberikan akses terhadap informasi yang luas serta pengalaman belajar yang lebih menarik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan serta pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu ada pengaruh literasi digital terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas IV pada materi teks deskripsi di sekolah dasar. Kesimpulan tersebut diambil dari uji hipotesis yang menunjukkan hasil sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  tidak diterima. Literasi digital membuat belajar lebih menarik bagi peserta didik, memungkinkan mereka untuk mengakses informasi secara cepat, memperluas wawasan, meningkatkan kreativitas, dan menyusun tulisan deskriptif yang lebih baik. Dengan literasi digital, peserta didik semakin terlibat pada proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif serta efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai tempat peneliti belajar dan memperoleh ilmu yang berharga. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga ditujukan kepada UPT SD Negeri 207 Gresik atas izin, dukungan, serta fasilitas yang telah diberikan selama penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, D. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital Di Era 4.0: Tantangan Dan Harapan. *Fkip E-Proceeding*, 151–160.
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis*. Nahason Bastin Publishing.
- Cahyani, M. D., & Rochmiyati, S. (2023). Pemanfaatan Pantai Mlarangan Asri Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV Pada Materi Teks Deskripsi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 4555–4569.
- Fitriyah, F. (2020). Pengaruh teknik pembelajaran inkuiri dan kecerdasan berbahasa terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD*, IV(1), 1–4.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 196–205.
- Haya, A. F., KurniawatI, Hardiyanti, N., & Saputri, I. A. (2023). Pentingnya Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3(5), 850–862.
- Hisanah, N., & Fradana, A. N. (2024). Analisis Penerapan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 787–799.



- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Dongeng Fabel. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 1–10.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didakti: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 07(01), 1–22.
- Lesmana, G., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 7 Cibeber. *DESANTA Indonesian Of Interdisciplinary Journal*, 4(1), 132–139.
- Lestari, A. W., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Pemahaman Penggunaan Huruf Kapital dalam Menulis Teks Deskripsi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16–27.
- Najwa, W. A. (2018). Pendekatan PMRI sebagai Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 575–581. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20200>
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40.
- Nurhayati, S., & Rochmiyati, S. (2023). Meningkatkan Kreativitas Menulis Paragraf Deskriptif Menggunakan PJBL Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDB Cangkringan 1. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 4930–4939.
- Pahrin, R. (2021). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 11–22.
- Pratiwi, D. E. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Teknik Pengamatan Objek Langsung Pada Siswa Kelas IV C SDN Pakis V Surabaya. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2(1), 18–26.
- Rosidah, C. T. (2020). Calon Guru Sekolah Dasar: Sudahkah Menjadi Sumber Daya Manusia Yang Literat? *Jurnal Basicedu*, 4(1), 29–35.
- Sayuri, A., Subroto, D. E., & Tabrani, M. B. (2023). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon dan distribusi informasi . Informasi dapat diproduksi dengan mudah dan didistribusi dengan informasi dalam mengakses infor. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 1(3), 147–166.
- Sihombing, G. D., Tambunan, J., & Siarait, J. (2024). *Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III Uptd SD Negeri 124385 Pematang Siantar*. 4, 2181–2188.



- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532–542.
- Sulatra, I. K., & Pratiwi, D. P. . (2021). Literasi Digital dalam Pembelajaran Morfologi Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya (PEDALITRA)*, 11(1), 21–217. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Wahyuni, A., Sari, N. K., & Sutrisno, T. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dasar*, V(2), 118–124.
- Widiastini, N. K. (2021). Pengaruh Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Melajah.Id Terhadap Hasil Belajar Membaca. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 219–228.

